



SERTIFIKAT



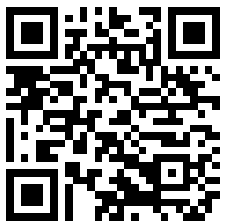
Diberikan Kepada

Dwi Indarti M. Hum

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Kelurahan cibubur dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia Untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom

SURAT TUGAS
No.0520/C.01/LPPM-UBSI/IX/2025

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana : 200803758 Maulani Pangestu
Anggota : 201507193 Dwi Indarti
201909125 Istihayyu Buansari
200410203 Otto Siregar
33230151 Boma Indra Hidayat
33230162 Andika Putra Arbiyansyah

Bertanggung jawab terhadap jalanya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia Untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur masa penugasan pada:

Tanggal : 18 Oktober 2025
Tempat : PKK Kelurahan Cibubur
Jln. Abdurrahman II RT 003/010 Kel. Cibubur

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 3 September 2025

Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Agus Junaidi, M. Kom

Tembusan
- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE FORM BERBAHASA INGGRIS
DAN INDONESIA UNTUK PENGUMPULAN DATA KEGIATAN PKK
KELURAHAN CIBUBUR**

Oleh:

MAULANI PANGESTU, M. Hum (0327128203)

DWI INDARTI, M. Hum (0314127701)

ISTIHAYYU BUANSARI, M. Hum (0314018508)

OTTO SIGERGAR, M. M (0313037301)

BOMA INDRA HIDAYAT (33230151)

ANDIKA PUTRA ARBIYANSYAH (33230162)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

DESEMBER 2025

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia Untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur
2. Mitra : Aula Kelurahan cibubur
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Maulani Pangestu
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 200803758
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : S1 - Sastra Inggris
 - f. Email : maulani.mpu@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 201507193 Dwi Indarti
201909125 Istihayyu Buansari
200410203 Otto Siregar
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Kecamatan Ciracas
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
6. Biaya yang disetujui : Rp.5.500.000,-

Jakarta, 19 Desember 2025

Ketua Pelaksana



Maulani Pangestu S.S., M.Hum



**Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng**

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN	12
III. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	14
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	14
V. ANGGARAN	16
VI. KESIMPULANG DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berjudul “**Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK (Studi Kasus: PKK RW 012 Kelurahan Cibubur)**”. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan kelompok ibu-ibu PKK RW 012 untuk meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data kegiatan yang selama ini masih dilakukan secara manual, serta rendahnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi digital seperti *Google Form*. Selain itu, sebagian besar anggota PKK menghadapi kendala bahasa karena antarmuka *Google Form* banyak menggunakan istilah dalam Bahasa Inggris. Melalui pelatihan ini, tim PkM berupaya memberikan solusi berupa peningkatan literasi digital dan kemampuan bahasa Inggris praktis agar para kader PKK mampu membuat dan mengelola formulir digital secara mandiri.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan pengurus PKK RW 012, analisis kebutuhan peserta, serta penyusunan modul pelatihan bilingual (Bahasa Indonesia–Bahasa Inggris). Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan *learning by doing*, di mana peserta secara langsung mempraktikkan pembuatan *Google Form* mulai dari perancangan pertanyaan, pengaturan tampilan, hingga rekap data di *Google Sheets*. Pelatihan juga dilengkapi dengan sesi pendampingan daring selama dua minggu untuk memastikan peserta dapat menerapkan hasil pelatihan pada kegiatan PKK yang nyata. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang mencakup *pre-test* dan *post-test*, penilaian karya formulir peserta, serta survei kepuasan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan keberlanjutannya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan ibu-ibu PKK dalam menggunakan *Google Form* untuk pendataan kegiatan, tersedianya template formulir digital bilingual standar yang dapat digunakan oleh seluruh bidang PKK, serta terbentuknya beberapa kader digital yang berperan sebagai pelatih internal bagi anggota lainnya. Melalui kegiatan ini, PKK RW 012 diharapkan mampu bertransformasi menuju sistem administrasi yang lebih modern, efisien, dan terintegrasi dengan teknologi digital. Selain itu, pendekatan bilingual dalam pelatihan memberikan nilai tambah berupa peningkatan literasi bahasa Inggris praktis yang mendukung pemahaman terhadap terminologi digital. Dengan demikian, program PkM ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknologi para peserta, tetapi juga memperkuat budaya literasi digital dan bahasa di lingkungan PKK sebagai bagian dari pemberdayaan perempuan di era transformasi digital

I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemampuan mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data secara cepat menjadi kebutuhan penting bagi organisasi masyarakat termasuk Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Penggunaan formulir digital seperti **Google Form** memudahkan pendataan peserta, dokumentasi kegiatan, monitoring program, hingga pembuatan laporan secara efisien dan ramah anggaran (cost-effective). Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa platform berbasis web untuk pengumpulan data memungkinkan pelaksanaan survei dan monitoring secara real-time serta meningkatkan efisiensi proses administrasi dibanding metode konvensional. [1] [2].

Pelatihan pembuatan Google Form yang dirancang secara kontekstual dan bilingual (Bahasa Inggris–Bahasa Indonesia) memberikan dua keuntungan penting. Pertama, secara teknis peserta belajar membuat instrumen pengumpulan data yang valid dan mudah diisi (mis. pilihan ganda, jawaban singkat, skala Likert, upload file), serta mempelajari pengaturan distribusi, pengumpulan jawaban, dan ekspor data ke spreadsheet untuk analisis lanjutan. Kedua, aspek bilingual memberi nilai tambah pada literasi bahasa anggota PKK—mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra luar daerah atau internasional serta memanfaatkan sumber daya pembelajaran berbahasa Inggris. Studi tentang pengumpulan data virtual dan praktik terbaiknya menekankan perlunya panduan yang jelas, pilot testing, dan materi instruksional yang disajikan dalam berbagai format agar inklusif bagi peserta dengan tingkat literasi digital berbeda. [1] [3].

Di konteks lokal, berbagai program pemberdayaan perempuan dan kegiatan komunitas yang melibatkan PKK telah menunjukkan bahwa intervensi pelatihan digital meningkatkan keterampilan dasar teknologi informasi dan peran aktif perempuan dalam pengelolaan usaha maupun administrasi komunitas (mis. pendataan anggota, katalog produk, evaluasi kegiatan). Pelatihan yang relevan secara konten dan praktis mendorong adopsi alat digital dalam jangka panjang dan menurunkan hambatan akses teknologi pada tingkat akar rumput. Oleh karena itu, integrasi materi pembuatan Google Form ke dalam program pemberdayaan PKK adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengumpulan data dan akuntabilitas kegiatan. [4] [5].

Kebutuhan akan metode pengumpulan data yang cepat, aman, dan mudah direplikasi semakin kentara pada masa pasca-pandemi ketika kegiatan lapangan dan pertemuan tatap muka kadang harus dilengkapi dengan opsi daring. Literatur metodologi pengumpulan data jarak jauh merekomendasikan praktik-praktik seperti persiapan materi pendamping (panduan langkah demi langkah), sesi praktek langsung, dan evaluasi pasca-pelatihan untuk memastikan ketercapaian tujuan pelatihan serta kualitas data yang dikumpulkan. Dengan demikian, program pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk mengajarkan teknis pembuatan form, tetapi juga praktik etik pengumpulan data, privasi, serta prosedur validasi dan pembersihan data sederhana agar hasil pengumpulan dapat dipakai untuk laporan kegiatan dan perencanaan program PKK. [2][3]

Berdasarkan pertimbangan di atas, kegiatan PkM ini bertujuan (1) meningkatkan kemampuan anggota PKK dalam membuat dan mengelola Google Form dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk berbagai kebutuhan pendataan kegiatan; (2) memperkuat literasi digital dan bahasa peserta sehingga mampu menyusun instrumen yang jelas dan ramah responden; dan (3) menghasilkan panduan praktis (bahasa Indonesia & Inggris) yang dapat dipakai berkelanjutan oleh pengurus PKK untuk pengumpulan data kegiatan. Kegiatan ini relevan dengan tujuan pemberdayaan komunitas, peningkatan kapasitas administratif, serta peningkatan kualitas dokumentasi dan pelaporan program PKK di tingkat kelurahan/desa.

1. Analisa situasi



Gambar 1. Sekretariat PKK RW. 012 Kel Cibubur

Kelurahan Cibubur, yang terletak di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, merupakan salah satu wilayah yang terus mengalami pertumbuhan, baik dari sisi infrastruktur maupun kepadatan penduduk. Di tengah dinamika perkembangan urban ini, RW 012 menjadi salah satu lingkungan yang aktif menjalankan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, salah satunya melalui peran Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK RW 012 dikenal sebagai kelompok ibu-ibu yang solid dan memiliki semangat tinggi dalam menjalankan program-program kemasyarakatan, seperti posyandu, arisan, pengajian, pelatihan kewirausahaan, dan kegiatan gotong royong. Namun demikian, kelompok ini juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan peningkatan kapasitas dalam bidang digitalisasi dan penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris.



Gambar 2. Kegiatan anggota PKK RW 012 Kelurahan Cibubur

Mayoritas anggota PKK RW 012 terdiri dari ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah. Kegiatan mereka selama ini masih banyak bergantung pada metode konvensional, baik dalam komunikasi antaranggota maupun dalam menyebarkan informasi kegiatan kepada warga sekitar. Di era digital saat ini, keterbatasan dalam penguasaan teknologi dan media sosial menjadi hambatan yang cukup signifikan, terutama ketika mereka ingin mempromosikan kegiatan atau produk hasil pelatihan (seperti makanan olahan, kerajinan tangan, atau jasa rumahan) secara lebih luas melalui platform digital. Selain itu, minimnya kemampuan berbahasa Inggris menyebabkan keterbatasan dalam memahami fitur-fitur aplikasi digital, tutorial daring, atau peluang ekonomi dari jejaring sosial global yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar.

Meskipun memiliki semangat belajar yang tinggi, akses terhadap pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka masih tergolong minim. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar anggota PKK RW 012 belum familiar dengan aplikasi desain grafis sederhana seperti Canva maupun teknik penulisan konten singkat dalam bahasa Inggris untuk media sosial. Mereka juga masih belum terbiasa menyusun narasi promosi yang efektif dalam bentuk visual dan teks, sehingga potensi mereka dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemberdayaan ekonomi dan komunikasi publik belum tergalai secara optimal. Padahal, keberadaan media sosial

di kalangan masyarakat saat ini sangat strategis, tidak hanya sebagai wadah informasi tetapi juga sebagai sarana pemasaran dan penguatan citra kelompok.

Dari sisi kelembagaan, PKK RW 012 menunjukkan struktur organisasi yang cukup tertata dengan adanya ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa bidang kerja. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan masih sering berfokus pada rutinitas tanpa inovasi program yang menjawab kebutuhan zaman. Hal ini mengindikasikan pentingnya intervensi yang bersifat peningkatan kapasitas (*capacity building*) dan pemanfaatan teknologi informasi, agar mereka mampu mengembangkan potensi secara lebih mandiri dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan desain dan tema media sosial berbahasa Inggris menjadi relevan sebagai respon terhadap kebutuhan aktual PKK RW 012. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat posisi sosial anggota PKK dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi informasi.

Profil

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 012 Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur merupakan organisasi kemasyarakatan yang beranggotakan para ibu rumah tangga dari lingkungan RW 012. Organisasi ini berperan penting sebagai motor penggerak berbagai kegiatan sosial, pendidikan keluarga, kesehatan, dan ekonomi produktif di tingkat akar rumput. PKK RW 012 telah aktif menjalankan berbagai program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan 10 Program Pokok PKK, seperti kegiatan Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), kegiatan lingkungan bersih dan sehat, hingga pelatihan keterampilan untuk mendukung ketahanan ekonomi keluarga.

Secara struktural, PKK RW 012 berada di bawah koordinasi TP PKK Kelurahan Cibubur dan memiliki kepengurusan yang lengkap, meliputi Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta para ketua Pokja (Kelompok Kerja) I hingga IV yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi spesifik. Pokja I membidangi penghayatan dan pengamalan Pancasila serta gotong royong, Pokja II fokus pada pendidikan dan keterampilan, Pokja III pada sandang, pangan dan perumahan, sedangkan Pokja IV mengelola kegiatan kesehatan dan kelestarian lingkungan. Dengan struktur

yang relatif tertib dan dukungan dari aparat kelurahan serta warga sekitar, PKK RW 012 menjadi mitra strategis dalam pembangunan berbasis komunitas.

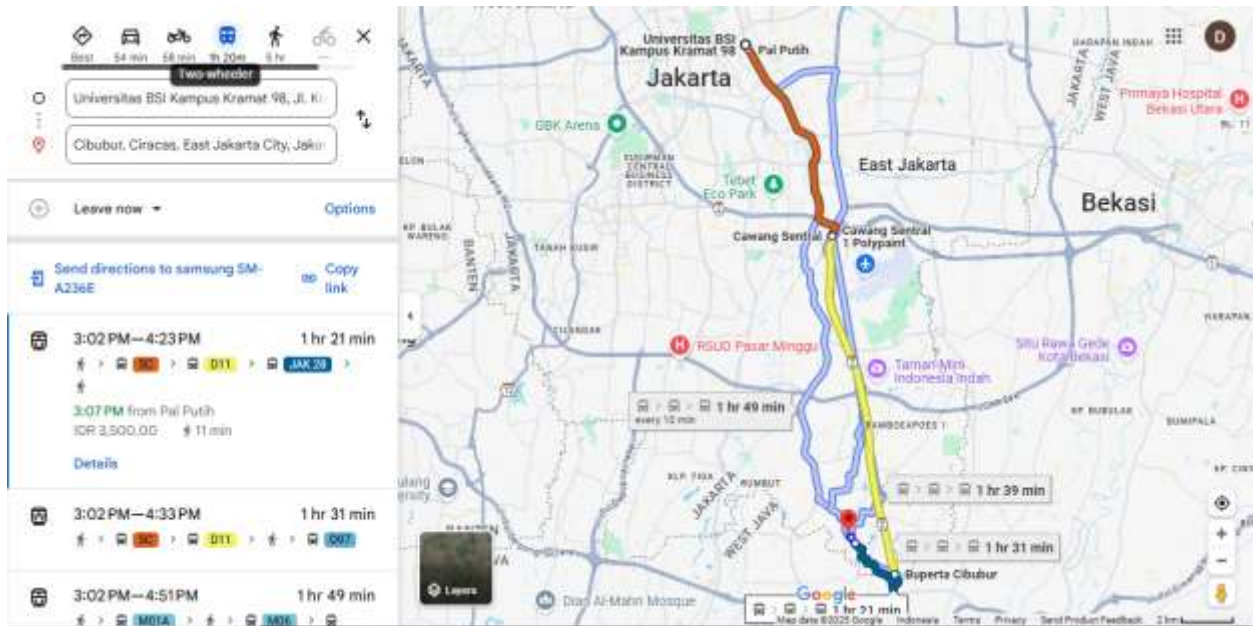
Jumlah anggota aktif PKK RW 09 saat ini berkisar antara 20 hingga 30 orang, yang terdiri dari para ibu rumah tangga dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Sebagian besar dari mereka memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan produktif dan pelatihan peningkatan kapasitas. Beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan di antaranya adalah pertemuan bulanan, arisan PKK, pelatihan membuat makanan ringan, menjahit, dan keterampilan kerajinan tangan. Selain itu, PKK RW 012 juga aktif dalam kegiatan sosial seperti bantuan kepada warga yang sakit, santunan yatim piatu, serta gotong royong kebersihan lingkungan.

Meskipun menunjukkan semangat kebersamaan dan partisipasi yang tinggi, anggota PKK RW 012 menghadapi beberapa tantangan, khususnya dalam hal adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi. Minimnya keterampilan menggunakan media sosial dan platform digital untuk mendukung kegiatan sosial-ekonomi menjadi salah satu hambatan dalam memaksimalkan potensi kelompok ini. Selain itu, kemampuan bahasa Inggris anggota juga masih terbatas, yang menyebabkan mereka kurang percaya diri ketika berinteraksi dengan konten digital atau mencoba memasarkan produk melalui platform daring yang bersifat global.

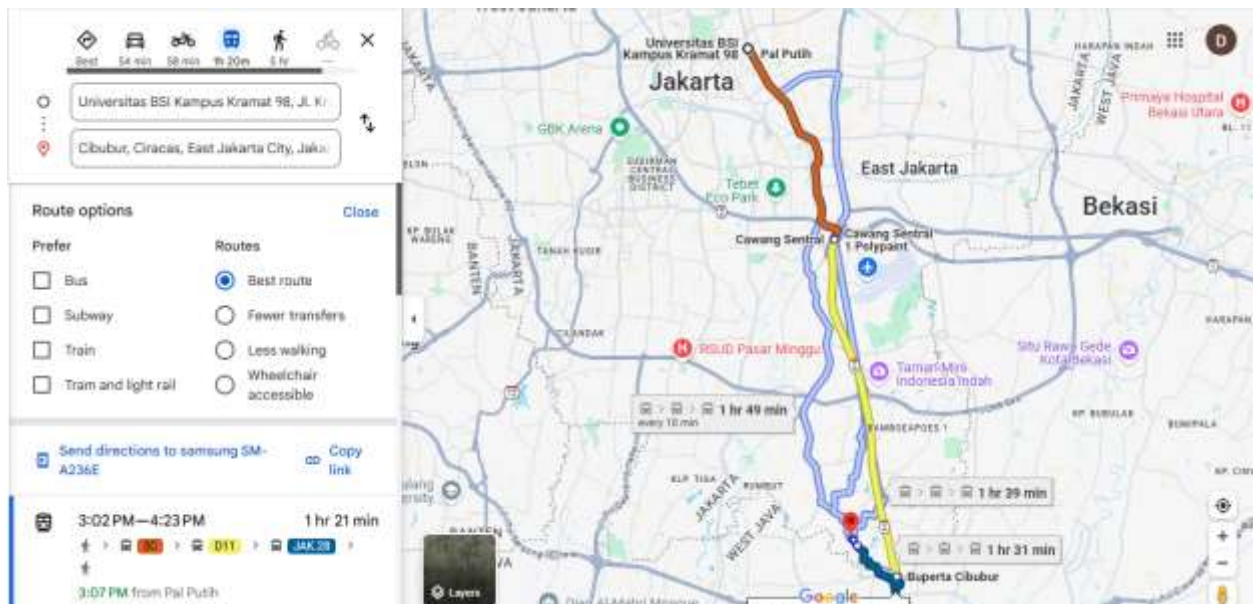
Program kerja kelompok PKK RW 012 Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur:

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan kehidupan berkoperasi
9. Kelestarian lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

Peta Lokasi Mitra



Gambar 3. Google Map Sekretariat PKK RW 012 dari Kampus UBSI Kramat 98



Gambar 4. Rute menuju Sekretariat PKK dari kampus UBSI Kramat 98

Sekretariat PKK RW 012 Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas terletak di Jalan Jalan Cibubur VIII Jakarta Timur, dapat ditempuh dengan menggunakan beberapa alternative kendaraan baik pribadi maupun kendaraan umum, yaitu:

- Dengan mobil menempuh perjalanan selama 54 menit dengan jarak tempuh 32,5 km
- Dengan kendaraan roda dua menempuh perjalanan selama 58 menit dengan jarak tempuh 23,9 km
- Dengan Trans Jakarta menempuh perjalanan selama 1 jam 24 menit dengan rute TJ 5C

Permasalahan Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok ibu-ibu PKK RW 012 Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. PKK RW 012 merupakan salah satu kelompok masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan keluarga, kesehatan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi rumah tangga. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan dan pendataan rutin, kelompok ini masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan pengelolaan data dan literasi digital.

1. Pendataan Kegiatan Masih Manual dan Tidak Terpusat

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi ibu-ibu PKK RW 012 adalah sistem pendataan kegiatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan kertas atau aplikasi pesan singkat (WhatsApp). Metode ini sering menyebabkan data tersebar, sulit dilacak, dan rawan kesalahan input. Akibatnya, proses rekapitulasi peserta kegiatan, laporan evaluasi, serta dokumentasi hasil kegiatan menjadi kurang efisien dan memakan waktu lama.

2. Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan dalam Menggunakan Google Form

Sebagian besar anggota PKK belum familiar dengan pembuatan dan pengelolaan formulir digital menggunakan *Google Form*. Padahal, aplikasi ini menyediakan fasilitas gratis, mudah diakses melalui ponsel, dan dapat secara otomatis menyimpan hasil isian ke dalam spreadsheet. Minimnya pelatihan membuat para kader belum mampu membuat form sendiri untuk keperluan survei, pendataan, maupun evaluasi kegiatan.

3. Keterbatasan Literasi Digital dan Bahasa

Meskipun sebagian anggota PKK telah mengenal aplikasi dasar seperti WhatsApp dan Google Drive, keterampilan digital mereka masih terbatas pada penggunaan fungsi dasar. Selain itu, karena sebagian besar fitur dan menu Google Form berbahasa Inggris, kendala bahasa menjadi hambatan tambahan. Hal ini mengakibatkan ibu-ibu PKK kesulitan memahami istilah teknis seperti *required response*, *multiple choice grid*, atau *summary of responses*, sehingga perlu adanya pelatihan yang menjembatani antara kemampuan bahasa dan teknologi.

4. Belum Adanya Standar Format Pendataan Kegiatan

Saat ini, PKK RW 012 belum memiliki format baku untuk pengumpulan data kegiatan (seperti kehadiran peserta, dokumentasi kegiatan, hasil survei, dan laporan ke kelurahan). Setiap seksi atau bidang sering membuat format pendataan sendiri-sendiri. Akibatnya, data menjadi tidak seragam dan sulit digabungkan untuk laporan tahunan. Dengan adanya pelatihan pembuatan *Google Form* bilingual (Bahasa Indonesia dan Inggris), diharapkan dapat tercipta template standar pendataan digital yang bisa digunakan oleh seluruh pengurus PKK RW 012.

5. Keterbatasan Akses Pelatihan dan Pendampingan Teknologi

Ibu-ibu PKK RW 012 umumnya belum pernah mendapatkan pelatihan formal tentang penggunaan teknologi digital untuk administrasi organisasi. Kegiatan belajar biasanya bersifat informal dan dilakukan antaranggota dengan kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang sistematis, praktis, dan berkelanjutan agar kemampuan literasi digital dan bahasa anggota PKK meningkat secara merata.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang agar saling terintegrasi dan berorientasi pada hasil yang berkelanjutan bagi mitra, yakni ibu-ibu PKK RW 012 Kelurahan Cibubur.

A. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan mitra. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Koordinasi dan Observasi Awal

Tim PkM melakukan koordinasi dengan pengurus PKK RW 012 dan Ketua RW untuk menjelaskan tujuan, jadwal, serta bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui tingkat literasi digital peserta, fasilitas yang tersedia (seperti laptop, ponsel, dan koneksi internet), serta kesiapan tempat pelatihan.

2. Analisis Kebutuhan dan Pemilihan Peserta

Tim melakukan wawancara singkat dengan pengurus PKK untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik, seperti jenis data yang sering dikumpulkan (misalnya data peserta, laporan kegiatan, survei kepuasan, dan dokumentasi foto). Hasil identifikasi ini digunakan untuk menyusun materi pelatihan yang relevan. Peserta pelatihan ditargetkan sebanyak **25 orang kader PKK** yang aktif di berbagai bidang (pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan).

3. Penyusunan Modul dan Panduan Pelatihan Bilingual

Tim PkM menyiapkan **modul pelatihan dan panduan langkah demi langkah** dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Modul ini mencakup pengenalan antarmuka Google Form, jenis pertanyaan, pengaturan formulir, serta contoh template form yang relevan untuk kegiatan PKK.

4. Persiapan Sarana dan Prasarana

Persiapan meliputi penyediaan laptop atau gawai peserta, jaringan internet, proyektor, serta akun Gmail yang aktif. Tim juga menyiapkan *link* latihan, QR code, dan grup WhatsApp sebagai media komunikasi dan pendampingan daring setelah pelatihan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan akan dilakukan dalam bentuk sesi pelatihan intensif yang berlangsung selama dua jam. Setiap sesi dirancang dalam bentuk workshop partisipatif dengan pendekatan *learning by doing*, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mempraktikkannya.

Pelatihan akan dibagi ke dalam beberapa topik utama:

- Sesi 1: Pengantar Literasi Digital
- Sesi 2: Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris
- Sesi 3: Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Indonesia
- Sesi 4: Simulasi dan Pembuatan Konten oleh Kelompok

Adapun kegiatan ini berupa pelatihan ini akan diadakan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Oktober 2025

Waktu : 09:00 – 11:00

Tempat : Aula RPTRA Cibubur Berseri

Jl Abdurahman II Rt 003/010 Kel. Cibubur, Kec, Ciracas, Jakarta Timur

Table 1. Pembagian Tugas Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No.	NIP	NAMA	URAIAN TUGAS
1.	200803758	Maulani Pangestu, M. Hum	a. Membuat proposal dan laporan kegiatan b. Membuat modul pelatihan
2.	201507193	Dwi Indarti, M. Hum	a. Menjadi tutor saat pelaksanaan b. Membuat press release publikasi
3.	200803758	Otto Siregar, M. M	Membuat dokumentasi kegiatan
4.	201909125	Istihayyu Buansari, M. Hum	Menyampaikan materi kegiatan kepada para peserta PM
5.	33240041	Andika Putera	Mengumpulkan absensi peserta
6.	33230162	Boma Indra Hidayat	Menjadi Co-Host acara

Peserta Pengabdian Masyarakat berjumlah 13 orang anggota PKK RW 012 Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan kegiatan pelatihan. Evaluasi mencakup penilaian proses, hasil, dan kepuasan peserta. Hasil karya peserta dinilai berdasarkan kelengkapan, kejelasan pertanyaan, serta kemampuan menerapkan unsur bilingual (Bahasa Inggris dan Indonesia). Selain itu, observasi dilakukan untuk menilai partisipasi dan kemandirian peserta selama pelatihan. Evaluasi kepuasan peserta dilakukan melalui pengisian Google Form evaluasi yang menilai kemudahan materi, kejelasan penyampaian, dan relevansi kegiatan dengan kebutuhan PKK. Sebagai tindak lanjut, tim menyerahkan template formulir digital bilingual kepada pengurus PKK RW 012 serta menunjuk beberapa kader digital yang berfungsi sebagai pelatih internal agar keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

III. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Published LPPM News https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/pelatihan-pembuatan-google-form-berbahasa-inggris-dan-indonesia-untuk-pengumpulan-data-kegiatan-pkk-kelurahan-cibubur
2.	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang bertema “Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK RW 012 Kelurahan Cibubur” memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi peserta pelatihan (mitra), penyelenggara kegiatan (tim pengabdian), maupun masyarakat luas secara tidak langsung.

Manfaat tersebut tidak hanya bersifat praktis dalam bentuk peningkatan keterampilan digital dan kebahasaan, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap efektivitas administrasi organisasi, literasi teknologi, serta pemberdayaan perempuan di lingkungan PKK.

1. Manfaat bagi Peserta Pelatihan (Mitra PKK RW 012)

a. Peningkatan Literasi Digital

Salah satu manfaat utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya literasi digital para anggota PKK RW 012. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih menggunakan cara konvensional dalam mengumpulkan data kegiatan, seperti melalui kertas, catatan manual, atau pesan singkat di grup WhatsApp. Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan dengan teknologi *Google Form* sebagai sarana pengumpulan data yang efisien, cepat, dan terintegrasi dengan sistem *Google Sheets*. Peserta tidak hanya mempelajari cara membuat formulir digital, tetapi juga memahami konsep dasar pengelolaan data berbasis daring, termasuk cara melihat hasil tanggapan, mengunduh data, serta menganalisis hasil survei atau laporan kegiatan dengan lebih sistematis. Dengan demikian, peserta memiliki kemampuan baru yang relevan dengan tuntutan era digital dan dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan administrasi PKK, mulai dari pendataan anggota, pelaporan kegiatan, hingga survei kepuasan program kerja.

b. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Praktis

Pelatihan ini memiliki kekhasan karena menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal ini menjadi nilai tambah bagi peserta, karena mereka tidak hanya belajar aspek teknis pembuatan formulir, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks praktis.

Peserta dikenalkan dengan istilah-istilah umum dalam *Google Form* berbahasa Inggris, seperti *question type*, *multiple choice*, *short answer*, *required field*, dan sebagainya. Dengan demikian, mereka menjadi lebih akrab dengan istilah digital internasional yang sering muncul di berbagai aplikasi daring. Pengenalan terhadap Bahasa Inggris digital ini secara tidak langsung memperluas wawasan bahasa peserta dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi teknologi yang umumnya menggunakan antarmuka berbahasa Inggris.

c. Efisiensi Waktu dan Pengelolaan Kegiatan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat dan mendistribusikan formulir digital secara mandiri untuk berbagai kebutuhan, seperti pendaftaran kegiatan, survei kepuasan,

maupun pendataan anggota. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu sehari-hari kini dapat dilakukan dalam hitungan menit.

Selain itu, peserta juga memahami cara mengatur respon otomatis, seperti *email notification* dan *response summary*, yang memudahkan mereka memantau hasil data tanpa harus melakukan pencatatan manual. Hal ini menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan kegiatan PKK.

d. Meningkatnya Kemandirian dan Rasa Percaya Diri

Banyak peserta yang pada awalnya merasa canggung atau takut menggunakan teknologi baru. Namun melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan praktikal, peserta dapat belajar secara langsung dan mencoba langkah demi langkah pembuatan *Google Form*. Setelah sesi pelatihan, mereka menunjukkan rasa percaya diri yang meningkat dan keinginan untuk terus memanfaatkan teknologi dalam kegiatan organisasi. Meningkatnya rasa percaya diri ini merupakan bentuk pemberdayaan yang penting, khususnya bagi perempuan sebagai anggota aktif PKK. Mereka kini memiliki kemampuan baru yang dapat menunjang produktivitas serta memberi inspirasi bagi kelompok lain di lingkungan sekitar.

2. Manfaat bagi Tim Pengabdian dan Institusi Perguruan Tinggi

a. Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Bagi tim pengabdian, kegiatan ini menjadi wujud nyata pelaksanaan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa berkesempatan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki—baik di bidang teknologi informasi maupun bahasa Inggris—untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana refleksi bagi tim pengabdian untuk memahami kondisi nyata di lapangan, khususnya tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengadopsi teknologi digital. Pengalaman tersebut menjadi masukan penting untuk pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan relevansi praktis ilmu pengetahuan.

b. Penguatan Kolaborasi dengan Masyarakat

Melalui kegiatan ini, terjalin hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dengan masyarakat Kelurahan Cibubur, khususnya RW 012. Kolaborasi semacam ini membuka peluang untuk kegiatan lanjutan, seperti pelatihan digital marketing, pembuatan laporan kegiatan berbasis *Google Docs*, atau pengelolaan data PKK secara terpadu.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat citra positif institusi perguruan tinggi sebagai mitra masyarakat yang aktif memberdayakan komunitas lokal. Keberhasilan kegiatan ini juga menjadi dasar bagi pengembangan program PkM berkelanjutan di wilayah lain.

c. Pengayaan Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Dari sudut pandang akademik, kegiatan ini juga memberikan data dan temuan menarik yang dapat dikembangkan menjadi penelitian terapan, seperti studi tentang peningkatan literasi digital masyarakat, efektivitas pelatihan berbasis teknologi, atau penggunaan bilingual dalam konteks pembelajaran nonformal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan manfaat sosial, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Manfaat bagi Masyarakat Secara Umum

a. Penguatan Literasi Digital di Lingkungan RW

Keberhasilan peserta PKK RW 012 dalam menguasai *Google Form* diharapkan dapat menular kepada warga lainnya. Peserta yang telah mengikuti pelatihan dapat menjadi *agent of change* di lingkungan masing-masing, membantu kelompok lain, seperti karang taruna atau posyandu, dalam menggunakan formulir digital untuk berbagai kegiatan administrasi.

Dengan demikian, pelatihan ini memberikan efek domino positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat secara lebih luas. Masyarakat menjadi lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkannya untuk kegiatan sosial maupun administrasi komunitas.

b. Peningkatan Efektivitas dan Transparansi Kegiatan PKK

Melalui penggunaan *Google Form*, kegiatan PKK dapat dikelola secara lebih transparan dan terukur. Data yang dikumpulkan secara daring memungkinkan pengurus untuk memantau partisipasi anggota, mengevaluasi kegiatan, dan melaporkan hasilnya secara objektif. Hal ini berdampak positif terhadap akuntabilitas organisasi dan mendorong budaya kerja yang lebih profesional di tingkat RW.

c. Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Pelatihan ini juga mendukung beberapa aspek *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan ke-4 (Pendidikan Berkualitas), tujuan ke-5 (Kesetaraan Gender), dan tujuan ke-9 (Inovasi dan Infrastruktur). Melalui peningkatan keterampilan digital dan kebahasaan perempuan anggota PKK, kegiatan ini berkontribusi terhadap pemerataan akses pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi.

V. ANGGARAN

I. HONOR				
Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
Honor peserta	20	orang	50.000	1.000.000
Biaya publish media massa	1	kali	700.000	700.000
Biaya publikasi jurnal	1	kali	1.500.000	1.500.000
Total Honor				3.200.000
II. BELANJA BAHAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
Pengadaan materi pelatihan	15	eksemplar	20.000	300.000
Spanduk	1	pcs	100.000	100.000
Souvenir	15	orang	20.000	300.000
Alat Tulis	15	pcs	20.000	300.000
Total Belanja Bahan				1.000.000
III. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL				
Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
Konsumsi peserta	15	box	20.000	300.000
Snack Peserta	15	box	10.000	150.000
Air Mineral	2	dus	25.000	50.000
Total Belanja Barang Non Operasional				500.000
IV. BIAYA PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
Transportasi survey	4	orang	100.000	400.000
Transportasi pelatihan	4	orang	100.000	400.000
Total Biaya Perjalanan				800.000
Total Keseluruhan				5.500.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK RW 012 Kelurahan Cibubur*” telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan literasi digital dan kebahasaan anggota PKK dalam konteks administrasi organisasi.

Melalui rangkaian pelatihan yang meliputi penjelasan teori, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta mampu memahami langkah-langkah pembuatan, pengaturan, dan distribusi *Google Form* secara mandiri. Mereka juga berhasil mengenal dan menggunakan istilah-istilah dasar dalam Bahasa Inggris yang muncul dalam antarmuka *Google Form*, sehingga menambah wawasan kebahasaan mereka di ranah digital.

Pelatihan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian peserta dalam memanfaatkan teknologi. Sebagian besar peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan *Google Form* kini mampu membuat formulir digital untuk berbagai keperluan, seperti pendaftaran kegiatan, survei anggota, dan pendataan hasil kegiatan PKK. Selain manfaat langsung bagi peserta, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi tim pengabdian dan institusi. Dari sisi akademik, kegiatan ini menjadi wadah penerapan ilmu sekaligus sarana refleksi terhadap kebutuhan masyarakat dalam era digital. Dari sisi sosial, kegiatan ini memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat, membuka peluang kolaborasi berkelanjutan untuk program pemberdayaan berikutnya. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas digital masyarakat, jika dikemas secara kontekstual dan aplikatif, dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat kinerja organisasi masyarakat sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan, kesetaraan gender, dan inovasi teknologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Pelatihan Digital.

Diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan yang memperdalam pemanfaatan *Google Workspace* secara lebih luas, seperti *Google Sheets* untuk analisis data, *Google Docs* untuk penyusunan laporan kegiatan, dan *Google Drive* untuk penyimpanan dan kolaborasi dokumen. Dengan demikian, keterampilan digital anggota PKK dapat berkembang secara komprehensif.

2. Pendampingan Pasca-Pelatihan.

Agar keterampilan yang telah diperoleh tetap terasah, perlu adanya pendampingan berkelanjutan, misalnya dalam bentuk klinik digital bulanan atau grup komunikasi daring tempat peserta dapat bertanya, berbagi pengalaman, dan memperbarui pengetahuan tentang fitur-fitur baru *Google Form*.

3. Pelatihan Terpadu dengan Bahasa Inggris Fungsional.

Mengingat respon positif peserta terhadap pengenalan istilah berbahasa Inggris, disarankan agar kegiatan serupa ke depan dikembangkan menjadi pelatihan terpadu antara teknologi digital dan Bahasa Inggris fungsional. Dengan pendekatan tersebut, peserta tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga terbiasa dengan istilah internasional yang relevan dalam dunia digital.

4. Replikasi Program di Lingkungan Lain.

Melihat hasil positif dari kegiatan ini, program pelatihan serupa dapat direplikasi di RW lain atau organisasi masyarakat sejenis di wilayah Kelurahan Cibubur dan sekitarnya. Hal ini akan memperluas dampak pemberdayaan digital masyarakat dan memperkuat posisi PKK sebagai pelopor literasi teknologi di tingkat lokal.

5. Kolaborasi Berkelanjutan antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat.

Perguruan tinggi diharapkan terus berperan aktif dalam mendampingi masyarakat melalui program PkM tematik yang menyesuaikan dengan kebutuhan nyata warga. Kerja sama ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman praktis dosen dan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Sanchez, J., Trofholz, A., & Berge J. Best practices and recommendations for research using virtual real-time data collection: Protocol for virtual data collection studies. *JMIR Res Protoc.* 2024;14(13):e53790.
2. Uleanya C. Data collection in times of pandemic: A self-study and revisit of research practices during a crisis. *Sage Open.* 2023;13(1):21582440231160696.
3. Tiersma K. The strategies for quantitative and qualitative remote data collection. *Form Res.* 2022;4:e30055.
4. Iswari WP. Students' perception and experience of the use of Google Form as an assessment tool. *E3LJ.* 2024;12(2):445–52.
5. Akbar MI, Anisatun Nabila C, Zulaikhah S, Kurnia S AM. Computer training in fostering a digital literacy culture of village community: Case of PKK cadres. *MateAndrau.* 2024;23(4):221–32.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absensi Panitia

**ABSENSI PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE FORM BERBAHASA INGGRIS DAN
INDONESIA UNTUK PENGUMPULAN DATA KEGIATAN PKK
KELURAHAN CIBUBUR
JAKARTA TIMUR**

NO	NIP / NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1	201909125	ISTIHAYYU BUANSASI, M. HUM	
2	200803758	MAULANI PANGESTU, M. HUM	
3	201507193	DWI INDARTI, M. HUM	
4	200410203	OTTO SIREGAR, M.M	
5	33230162	ANDIKA PUTRA A	
6	33230151	BOMA INDRA HIDAYAT	

Lampiran B. Absensi Peserta



ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

MITRA KELOMPOK PKK RW.012

KELURAHAN CIBUBUR-JAKARTA TIMUR

NO	Nama	Alamat	Paraf
1	Winarati	Jl. Fenukayu I RT 001/008	
2	Sri Wahyuni	Jl. Kapulaga I RT 002/008	
3	SUSMORO WITATI	Jl. Sambiroto Raya RT 010/008	
4	SUMIYATI	Jl. Cibubur RT 004/09	
5	TUTI HENI	Jl. Cibubur VII RT 009/007	
6	INDRI	Jl. Lamboro RT 6/7	
7	Maryam	Jl. Cibubur RT 002/01	
8	Riani	RT 002/013	
9	Suparni / Rea	Kel. Cibubur	
10	YANTI	DAWIS 005	
11	TITIN AGUSTINA	DAWIS RT 007/005	
12	Endang	Pusat Kel Cibubur	
13	Suhanda	Pengelda RPKA	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi

KELOMPOK PKK RW 012 KELURAHAN CIBUBUR KECAMATAN CIRACAS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Sekretariat: Jl. Situ Gede Raya No. 1 RT 006 RW 012,
Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur

Kode Pos 13720

SURAT KETERANGAN

Nomor 012/PKK RW 012 /10 /2025

Ketua Kelompok PKK RW 012 Cibubur dengan ini menerangkan bahwa:

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Alamat : Jalan Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur yang dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 18 Oktober 2025
Waktu : 09.00 s.d 12.00 wib
Tempat : Aula RPTRA Cibubur Berseri
Jl. Abdurahman II RT 003/010 Kel. Cibubur, Kec. Ciracas Jakarta Timur

Dengan susunan panitia, sebagai berikut :

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, M.M, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Maulani Pangestu, M. Hum
Tutor	Dwi Indarti, M. Hum
Anggota	Istihayyu Buansari, M. Hum Otto Siregar, M. M Boma Indra Hidayat Andika Putra Arbiyansyah

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 26 Oktober 2025
Ketua Kelompok PKK RW.012 Cibubur



Lampiran D. Luaran PM

Press Release

Link berita: <https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/pelatihan-pembuatan-google-form-berbahasa-inggris-dan-indonesia-untuk-pengumpulan-data-kegiatan-pkk-kelurahan-cibubur>

Di era digital saat ini, kemampuan mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data secara cepat menjadi kebutuhan penting bagi organisasi masyarakat termasuk Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Penggunaan formulir digital seperti Google Form memudahkan pendataan peserta, dokumentasi kegiatan, monitoring program, hingga pembuatan laporan secara efisien dan ramah anggaran (*cost-effective*). Berdasarkan latar belakang tersebut, tim dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) melaksanakan kegiatan *Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)* bertema “Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur.” Kegiatan ini berlangsung di Aula RPTRA Cibubur Berseri, Jakarta Timur, pada hari sabtu, 18 Oktober 2025 dan diikuti oleh 15 kader aktif PKK RW 012.

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengelola pendataan kegiatan secara digital, sekaligus memperkenalkan penggunaan Bahasa Inggris praktis dalam konteks teknologi. Selama ini, proses pengumpulan data masih dilakukan secara manual menggunakan kertas atau pesan singkat, sehingga menyulitkan rekapitulasi dan pelaporan kegiatan. Selain itu, kendala bahasa menjadi hambatan karena banyak istilah dalam antarmuka Google Form menggunakan Bahasa Inggris.

Ketua pelaksana kegiatan, **Maulani Pangestu, M.Hum**, menjelaskan bahwa pelatihan ini dirancang untuk menjawab dua kebutuhan utama, yaitu literasi digital dan literasi bahasa. “Kami ingin para kader PKK mampu membuat dan mengelola formulir digital secara mandiri, serta memahami istilah-istilah dasar dalam Bahasa Inggris agar tidak bergantung pada bantuan pihak lain,” ujarnya. Pelatihan dilakukan dengan metode *learning by doing*, di mana peserta langsung mempraktikkan pembuatan Google Form mulai dari perancangan pertanyaan, pengaturan tampilan, hingga rekap data di Google Sheets. Kegiatan ini juga dilengkapi modul pelatihan bilingual (Bahasa Indonesia–Bahasa Inggris) dan pendampingan daring selama dua minggu setelah pelatihan untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan nyata.

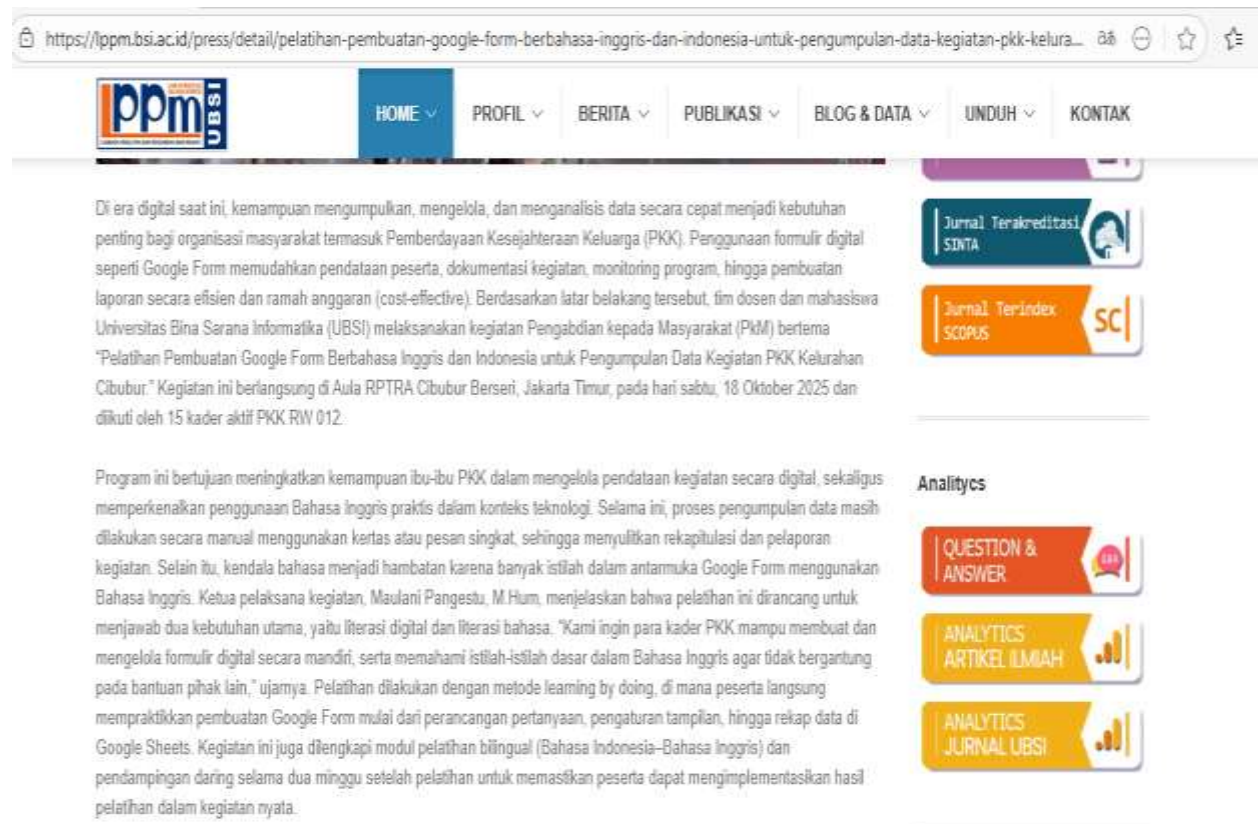
Dosen pendamping, **Dwi Indarti, M.Hum**, Istihayyu Buansari, M. Hum, Otto Siregar, M. M. menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi UBSI dalam memberdayakan masyarakat berbasis literasi teknologi. “Pelatihan seperti ini bukan hanya menambah keterampilan digital, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri ibu-ibu PKK untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi,” ujarnya.

Hasil dari kegiatan ini, para peserta berhasil membuat beberapa formulir digital seperti daftar hadir, survei kepuasan, dan laporan kegiatan. Tim UBSI juga menyerahkan *template* formulir digital bilingual standar kepada PKK RW 012 agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, beberapa kader ditunjuk sebagai *trainer internal* yang akan melatih anggota lainnya. Melalui

kegiatan ini, UBSI berkomitmen untuk terus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital masyarakat dan pemberdayaan perempuan di tingkat komunitas.



The screenshot shows the top portion of the UBSI website. At the top, there is a navigation bar with the UBSI logo on the left and a menu with items: BERANDA, PROFIL, BERITA, PUBLIKASI, BLOG & DATA, and UNDUH. Below the navigation bar is a main heading for a news article: "Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur". The article is dated 18 October 2025. To the right of the article, there are social media links for YouTube and Instagram, and a section for "Tautan Penting" (Important Links) with buttons for BEASISWA KEMENDIKBUD, STM/ITABMAS, and OJS UJ Ejournal UBSI.



The screenshot shows the full text of the news article from the previous image. The text is as follows:

Di era digital saat ini, kemampuan mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data secara cepat menjadi kebutuhan penting bagi organisasi masyarakat termasuk Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Penggunaan formulir digital seperti Google Form memudahkan pendataan peserta, dokumentasi kegiatan, monitoring program, hingga pembuatan laporan secara efisien dan ramah anggaran (cost-effective). Berdasarkan latar belakang tersebut, tim dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema "Pelatihan Pembuatan Google Form Berbahasa Inggris dan Indonesia untuk Pengumpulan Data Kegiatan PKK Kelurahan Cibubur." Kegiatan ini berlangsung di Aula RPTRA Cibubur Berseri, Jakarta Timur, pada hari Sabtu, 18 Oktober 2025 dan diikuti oleh 15 kader aktif PKK RW 012.

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengelola pendataan kegiatan secara digital, sekaligus memperkenalkan penggunaan Bahasa Inggris praktis dalam konteks teknologi. Selama ini, proses pengumpulan data masih dilakukan secara manual menggunakan kertas atau pesan singkat, sehingga menyulitkan rekapitulasi dan pelaporan kegiatan. Selain itu, kendala bahasa menjadi hambatan karena banyak istilah dalam antarmuka Google Form menggunakan Bahasa Inggris. Ketua pelaksana kegiatan, Maulani Pangestu, M.Hum, menjelaskan bahwa pelatihan ini dirancang untuk menjawab dua kebutuhan utama, yaitu literasi digital dan literasi bahasa. "Kami ingin para kader PKK mampu membuat dan mengelola formulir digital secara mandiri, serta memahami istilah-istilah dasar dalam Bahasa Inggris agar tidak bergantung pada bantuan pihak lain," ujarnya. Pelatihan dilakukan dengan metode learning by doing, di mana peserta langsung mempraktikkan pembuatan Google Form mulai dari perancangan pertanyaan, pengaturan tampilan, hingga rekap data di Google Sheets. Kegiatan ini juga dilengkapi modul pelatihan bilingual (Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris) dan pendampingan daring selama dua minggu setelah pelatihan untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan nyata.

On the right side of this screenshot, there are additional elements: a "Jurnal Terakreditasi SINTA" badge, a "Jurnal Terindex SCOPUS" badge, and an "Analytics" section with buttons for "QUESTION & ANSWER", "ANALYTICS ARTIKEL ILMIAH", and "ANALYTICS JURNAL UBSI".



Dosen pendamping, Dwi Indarti, M Hum, Istihayyu Buansari, M Hum, Otto Skingat, M M, menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi UBSI dalam memberdayakan masyarakat berbasis literasi teknologi. "Pelatihan seperti ini bukan hanya menambah keterampilan digital, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri ibu-ibu PKK untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi," ujarnya. Hasil dari kegiatan ini, para peserta berhasil membuat beberapa formulir digital seperti daftar hadir, survei kepuasan, dan laporan kegiatan. Tim UBSI juga menyerahkan template formulir digital bilingual standar kepada PKK RW 012 agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, beberapa kader ditunjuk sebagai trainer internal yang akan melatih anggota lainnya. Melalui kegiatan ini, UBSI berkomitmen untuk terus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital masyarakat dan pemberdayaan perempuan di tingkat komunitas.

Flag Counter

Visitors	
ID 35,537	CA 118
CN 5,097	KH 96
US 2,337	ML 77
SG 2,289	MY 64
JP 586	GB 53

Pageviews: 72,346

[← Back](#)

LPPMUBSI Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika Jl. Kramat Raya No.96, Kebang, Kec. Senen, DKI Jakarta 10450 (021) 2123 1170 ext. 704 & 705 lppm.bsic@ac.id	Logo  	Tautan Penting BEASISWA SIMLITABMAS UNIVERSITAS OPEN JOURNAL SYSTEM V.2 OPEN JOURNAL SYSTEM V.3	Maps 
---	---	---	--

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

**PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE FORM BERBAHASA INGGRIS DAN
INDONESIA UNTUK PENGUMPULAN DATA KEGIATAN PKK KELURAHAN
CIBUBUR**



Gambar 1. Sambutan dari ketua pengurus PKK RW 012



Gambar 2. Sambutan oleh perwakilan panitia Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Penyampaian materi oleh tutor secara interaktif



Gambar 4. Peserta pelatihan antusias mempraktekkan materi secara langsung



Gambar 5. Para mahasiswa terlibat aktif membantu peserta pelatihan



Gambar 6. Foto bersama seluruh panitia PM, peserta PM dan mahasiswa

MODUL

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



**PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE FORM BERBAHASA
INGGRIS DAN INDONESIA UNTUK PENGUMPULAN DATA
KEGIATAN PKK KELURAHAN CIBUBUR**

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

2025



Figure 1. Google Form Image

Google Forms is a survey administration software included as part of the free, web-based Google Docs Editors suite offered by Google. According to (Matthew Kearney et. al., 2012) the service also includes Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Drawings, Google Sites, and Google Keep. Google Forms is only available as a web application. The app allows users to create and edit surveys online while collaborating with other users in real-time. The collected information can be automatically entered into a survey. Besides, Google Forms is also a free, web-based tool for creating surveys, quizzes, and other online forms to collect data. It is part of the Google Workspace suite and allows users to design custom forms with various question types, share them easily, and view collected responses in real-time, often automatically organized in a Google Sheet.

Google Forms (Wikipedia, 2025) was first introduced in 2008 as part of the Google Docs suite. Over the years, it has received numerous updates and feature additions, keeping pace with the evolving needs of users. It can be said that google form is an useful technology for all of us (Gudanescua, 2010).

The Google Forms service has undergone several updates over the years. Features include, but are not limited to, menu search, shuffle of questions for randomized order, limiting responses to once per person, shorter URLs, custom themes, automatically generating answer suggestions

when creating forms, and an "Upload file" option for users answering questions that require them to share content or files from their computer or Google Drive.

In October 2014, Google introduced add-ons for Google Forms that enable third-party developers to add new features to surveys, while in July 2017, Google updated Forms to add several new features. "Intelligent response validation" is capable of detecting text input in form fields to identify what is written and ask the user to correct the information if wrongly input. Depending on file-sharing settings in Google Drive, users can request file uploads from individuals outside multi-option answers in a table. In Settings, users can make changes that affect all new forms, such as always collecting email addresses.

Users can analyze responses to their form using either the built-in analysis tools, or export them to a new or existing Google Sheets spreadsheet that updates as new responses are received. The built-in analysis tools allow for responses to be viewed individually or in summary. Alternatively, responses can be downloaded as a comma-separated values file. Google Forms can also use Gemini to summarize responses through AI.

Google Forms features all of the collaboration and sharing features found in Docs, Sheets, Slides, Drawings, and Sites.

Features:

- Form creation: Users can create forms with different question types like multiple-choice, short answer, checkboxes, and more.
- Customization: Forms can be personalized with themes, colors, and images.
- Real-time data collection: Responses are collected instantly as people submit the form.
- Data analysis: Responses can be viewed in summary charts within Forms or automatically exported and analyzed in a Google Sheet.

- **Sharing:** Forms can be shared via a link, email, or embedded on a website.

Accessibility: As a web-based tool, it can be accessed from any device with an internet connection.

Integration: It is integrated with other Google Workspace tools like Google Sheets.

Where Does Google Forms Fit In?

Google Forms is part of Google Workspace (formerly G Suite), which includes tools like Google Docs, Sheets, Slides, Gmail, and Drive. Because it's tightly integrated with this ecosystem, it's ideal for real-time collaboration, especially among remote teams, educators, or businesses managing internal workflows.

Common Use Cases for Google Forms

Google Forms can be adapted for nearly any industry or need. Here are a few popular examples:

- **Customer Feedback Forms**

Gather insights on user satisfaction, product experience, or service quality.

- **HR Job Applications**

Create application forms with file uploads for resumes and pre-screening questions.

- **Online Event Registration**

Collect RSVPs and preferences for webinars, workshops, or in-person events.

- **Student Quizzes & Tests**

Design auto-graded quiz forms with multiple choice, short answers, and feedback options.

- **Internal Data Collection**

Use forms for employee surveys, equipment requests, or internal reporting.

A Quick Look at Google Form History

Google Forms was launched in 2008 as a feature within Google Sheets. Back then, it was a simple way to collect structured input from users directly into a spreadsheet.

However, over time, it evolved into a powerful standalone tool with a clean user interface and a growing list of features.

Key Milestones in Google Forms' Evolution:

- **2014–2016:** Forms became fully independent from Sheets and introduced real-time response summaries.
- **Quiz Support:** Educators could now create quizzes with auto-grading, answer keys, and instant feedback.
- **Logic Branching:** Conditional logic allows forms to display different sections based on user input.
- **Theme Customization:** Custom colors, fonts, and header images improved branding options.
- **Add-Ons Support:** Third-party tools like [e-signatures](#), timed quizzes, and notifications became available.

Why use Google Forms? (Benefits for SaaS & Business Users)

Google Forms isn't just a basic survey tool, it's a powerful, free platform that simplifies data collection, lead capture, and feedback loops for businesses of all sizes. If you're a SaaS startup, a marketing agency, or part of an HR team, here's why Google Forms continues to be a go-to solution for digital workflows:

Free to Use with a Google Account

One of the biggest advantages of Google Forms is that it's completely free. All you need is a Google account. There are no hidden fees, limited trial periods, or upgrade requirements for basic functionality. This makes it especially valuable for startups, educators, and lean teams looking to scale operations without spending on expensive software.

Mobile Accessible

Forms created with Google Forms are mobile-responsive by default. That means your audience can complete surveys, applications, or feedback forms directly from their smartphones or tablets, no extra formatting or design work required. For SaaS businesses collecting user feedback or for HR teams managing job applications, this ensures maximum reach and response rates.

Real-Time Collaboration

Google Forms supports the same collaborative editing features as Docs, Sheets, and Slides. Multiple users can build a form simultaneously, making it ideal for team-based projects. For instance, marketing teams can collaborate on lead capture forms, while HR and hiring managers can work together on application forms, all in real-time.

Seamless Integration with Google Sheets

Every form response can be automatically sent to Google Sheets for advanced analysis, filtering, or dashboard reporting. SaaS businesses can use this integration to:

- Track bug reports
- Measure customer satisfaction (CSAT)
- Collect and qualify leads

Auto-Graded Quizzes and Built-In Analytics

Educators and trainers love Google Forms for its quiz feature, which allows creators to assign point values, add correct answers, and give instant feedback. But this also applies to business use:

- SaaS onboarding quizzes
- Employee training assessments
- Product knowledge checks for sales teams

Google Forms also generates visual summaries like bar graphs and pie charts, great for quick insights at a glance.

Customizable Themes and Form Logic

While it's simple on the surface, Google Forms offers a decent amount of customization and logic:

- Personalize the theme with your brand colors, fonts, and header image
- Use conditional logic to route users to different sections based on their answers
- Create multi-section flows for a guided, user-friendly experience

How Do I Use Google Forms? Step-by-Step

Creating a Google Form is incredibly simple, even if you've never built one before. If you're designing a customer feedback form, a quiz for training, or a sign-up form for an event, the steps below will walk you through the process to build a form in easy steps. Below are steps which have been detailed by (Ramsha Zafar, 2025):

How Do I Use Google Forms? Step-by-Step

1



Access Google Forms

Navigate to forms.google.com

Or create via Google Sheets (Tools Create Form)

2



Start with a Template or Blank Form

Choose from gallery (e.g, feedback, RSVP, job ap)

Or click "Blank" to build from scratch

3

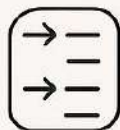


Add and Customize Questions

Supported question types: Short answer, paragraph: Multiple choice, checkboxes, dropdown

File upload, linear scale

4



Add Sections & Logic

Use "Go to section based on answer"

Break forms into manageable parts

5



Design Your Form

Use Customize Theme (color, font, header image)

Add media (images, YouTube videos)

6



Turn It Into a Quiz (Optional)

Toggle "Make this a quiz" in Settings

Assign points, add answer key, show feedback

7



Preview & Test

Use "eye" icon to preview form as user

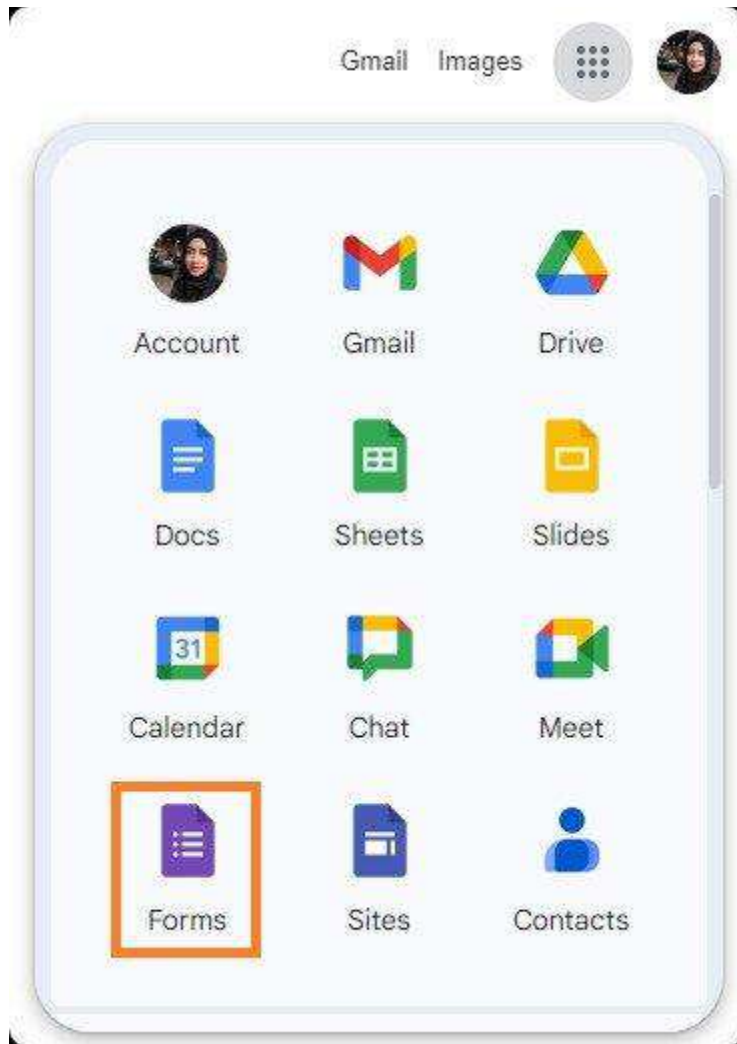
Step 1: Access Google Forms

To begin, go to forms.google.com. You'll need to be logged into your Google account.

Alternatively, if you're working inside a Google Sheet, you can create a form directly by clicking:

Tools > Create a form

This automatically links your new form to the spreadsheet for seamless response tracking.

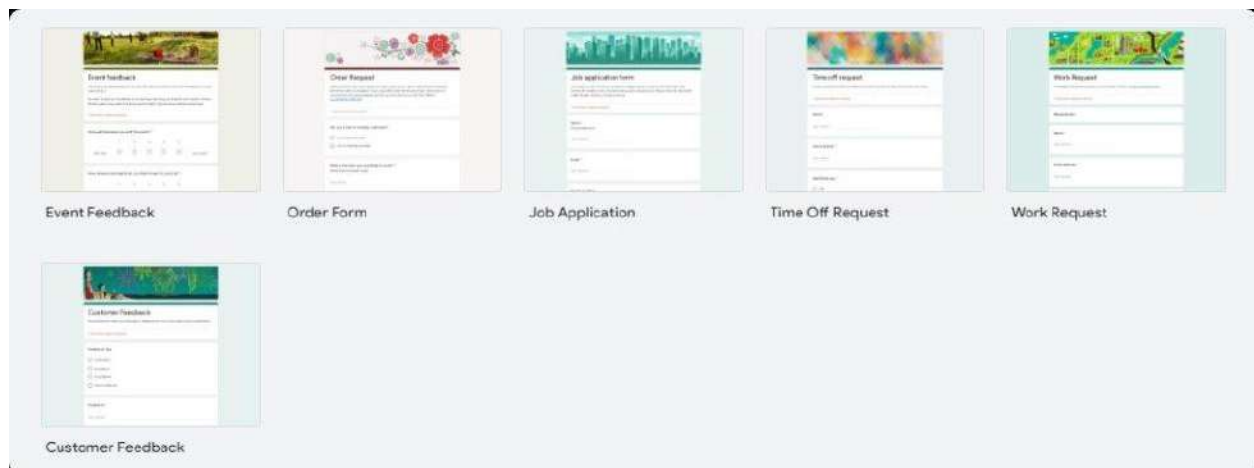


Step 2: Start with a Template or Blank Form

To create Google Form content quickly, start with a template and customize your questions and sections as needed.

- Choose from the Template Gallery, ideal for ready-made options like RSVP forms, job applications, or event feedback surveys.
- Or click the Blank form option to start from scratch.

Templates save time and give structure, while blank forms offer full creative control.



Step 3: Add and Customize Questions

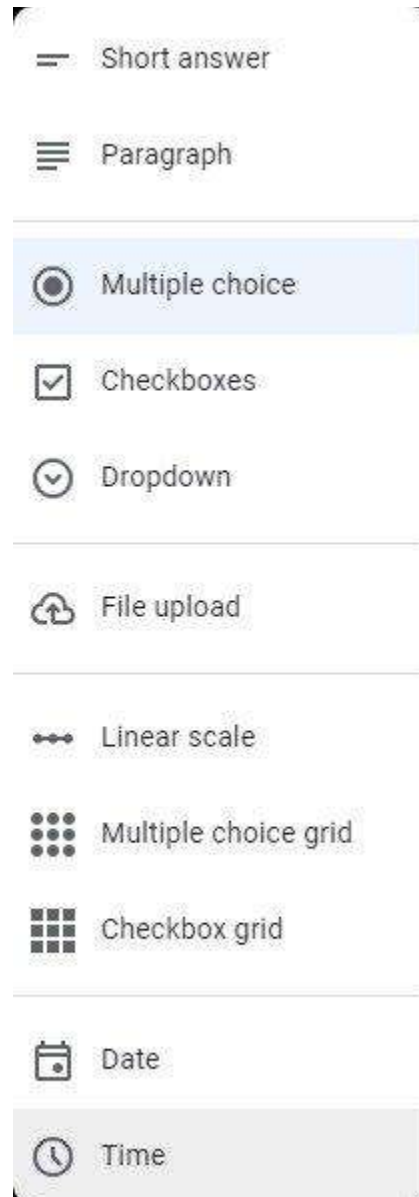
Google Forms supports various question types to fit different needs. Click the "+" **button** to add new questions.

Available question types include:

- **Short answer / Paragraph** – Great for names, emails, open feedback
- **Multiple choice / Checkboxes / Dropdown** – Ideal for fixed response options

- **File upload** – Collect documents or resumes
- **Linear scale** – Perfect for rating scales (e.g., 1–5 satisfaction scale)
- **Date / Time** – Useful for scheduling, appointments
- **Multiple-choice or checkbox grids** – Great for matrix-style answers

Each question can be marked as **required**, duplicated, or customized with help text and images.



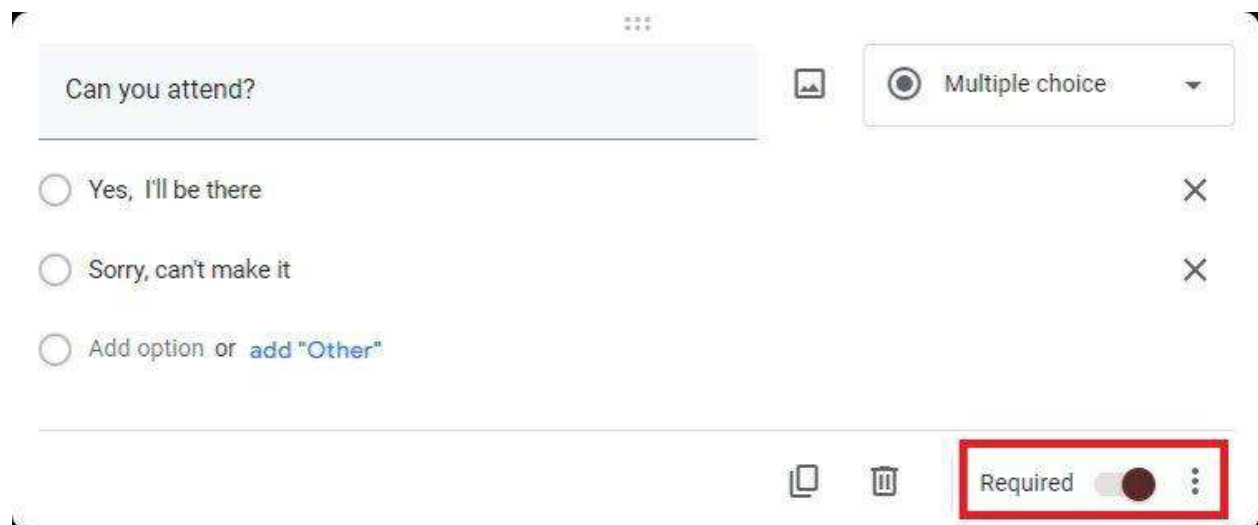
Step 4: Add Sections & Logic

For longer forms, organize content into **Sections**. This helps group related questions and makes the form easier to navigate.

You can also use **conditional logic** with the “Go to section based on answer” option, great for personalizing the experience:

- Send users to a follow-up section based on their choice
- Hide irrelevant questions based on previous answers

This makes the form dynamic and user-friendly.



Can you attend?

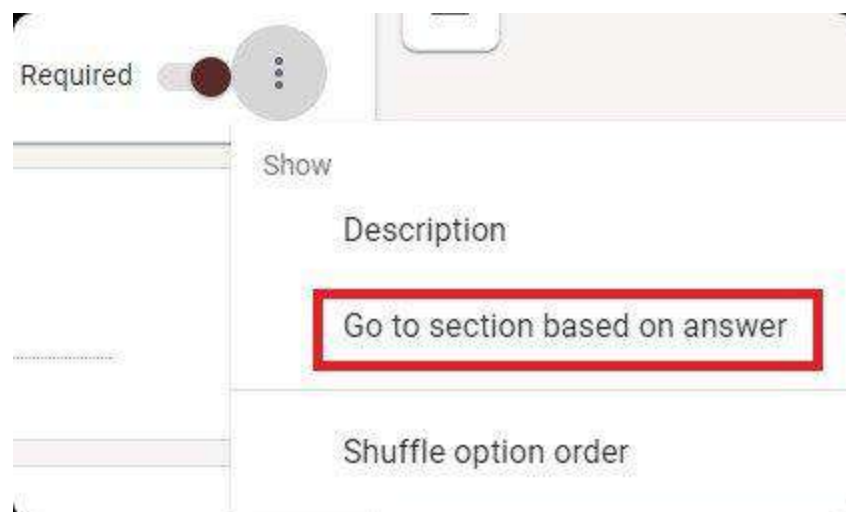
Yes, I'll be there

Sorry, can't make it

Add option or [add "Other"](#)

Multiple choice

Required



Required

Show

Description

Go to section based on answer

Shuffle option order

The image shows a form editor interface. On the left, a question box contains the text "Can you attend?". Below it are three radio button options: "Yes, I'll be there", "Sorry, can't make it", and "Add option or add 'Other'". To the right of the question box is a dropdown menu set to "Multiple choice". Below the dropdown is a red-bordered box containing a list of options: "Continue to next section" (selected), "Continue to next section", "Go to section 1 (Event RSVP)", and "Submit form".

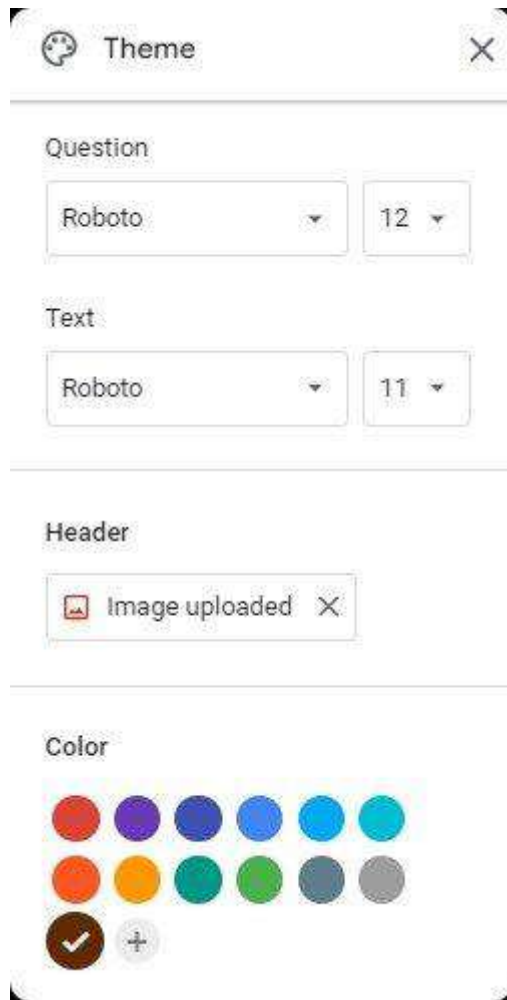
Step 5: Design Your Form

Use the “**Customize Theme**” icon (paint palette) at the top to match your form to your brand or event.

You can:

- Choose a color scheme
- Pick from a limited set of fonts
- Upload a header image to personalize the look
- Add images and YouTube videos within the form to explain questions or engage users

It may not be ultra-advanced, but it’s enough to give your form a professional and polished appearance.



Step 6: Turn It Into a Quiz (Optional)


Want to create a quiz?

Click the **gear icon** (Settings) > Go to the **"Quizzes"** tab > Toggle **"Make this a quiz"**.

Then, you can:

- Assign point values to questions
- Add the correct answer key
- Write custom feedback for correct or incorrect answers

Perfect for student assessments, employee onboarding, or training evaluations.



Make this a quizAssign point values, set answers, and automatically provide feedback 

RELEASE GRADES

 Immediately after each submission Later, after manual review

Turns on Responses → Collect email addresses

RESPONDENT SETTINGS

Missed questionsRespondents can see which questions were answered incorrectly **Correct answers**Respondents can see correct answers after grades are released **Point values**Respondents can see total points and points received for each question 

GLOBAL QUIZ DEFAULTS

Step 7: Preview & Test

Before sharing, always **preview your form** by clicking the **eye icon** in the top-right corner. This shows exactly what users will see.

Test all questions, logic, and navigation to ensure the experience is smooth and error-free.

**Step 8: Share Your Form**

Once ready, click “**Send**” in the top-right corner to share your form. You have multiple options:

- **Email:** Directly send to a list of recipients

- **Link:** Copy and paste the public link anywhere
- **Embed:** Generate HTML to embed the form on your website
- **Social Media:** Share instantly via Facebook or X (Twitter)

Google Forms also allows you to **restrict access** (e.g., only users within your organization can respond) or collect emails automatically.

Send form

Collect email addresses Do not collect

Send via [Email icon] [Link icon] [Code icon] [Facebook icon] [Twitter icon]

Email

To

Enter names or email addresses

Subject

Event registration

Message

I've invited you to fill out a form:

Include form in email

+ Add editor Cancel Send

How to Use Google Forms Responses

Google Forms doesn't just collect form responses, it also helps you **analyze, visualize, and export data** without needing any advanced tools. Here's how you can work with your form results:

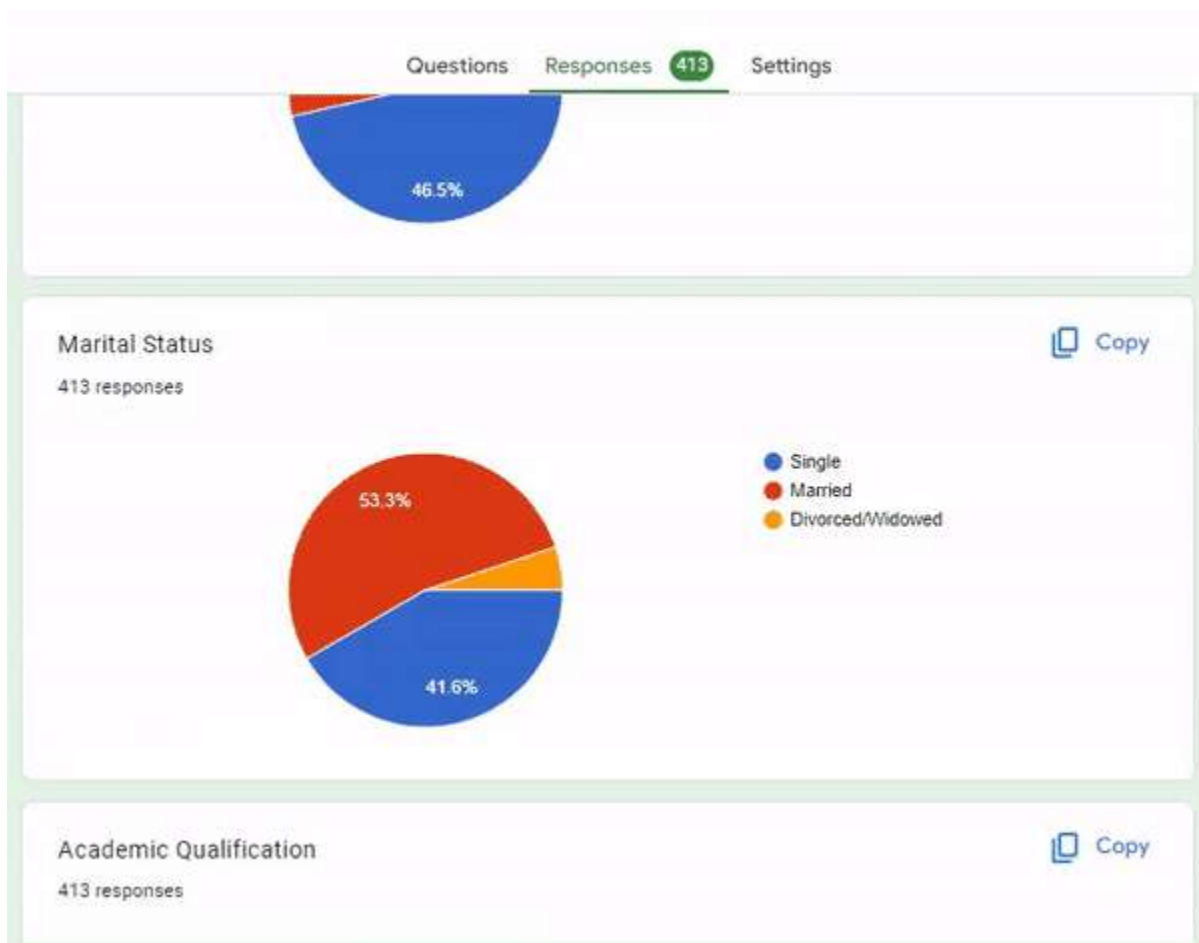
View Responses in Real-Time

Click on the “**Responses**” tab at the top of your form. You’ll instantly see submissions as they come in, no need to refresh the page.

You can view:

- **Summary:** Automatic charts and response trends
- **Question:** All form responses grouped by question
- **Individual:** A detailed view of each submission

This makes it easy to keep track of feedback, registrations, or quiz scores in real time.



Connect to Google Sheets for Analysis

Want to dig deeper into the data? Click the **Google Sheets icon** (green spreadsheet) in the Responses tab to send all form submissions into a connected spreadsheet.

This lets you:

- Sort and filter responses
- Create pivot tables or custom dashboards
- Collaborate on analysis with your team
- Use formulas to calculate scores, trends, or custom metrics

It's ideal for SaaS teams tracking product feedback or HR managers managing large applicant pools.



Export or Download Responses

You can also export data for offline storage or share it externally. In the linked Google Sheet, just go to:

File > Download and choose your preferred format (CSV, Excel, PDF, etc.).

Great for reporting, backups, or uploading data into another platform.

Use Built-In Summary Charts

Under the “Summary” tab, Google Forms automatically generates:

- **Bar charts**
- **Pie charts**
- **Response percentages**

These visual summaries help you identify patterns at a glance, whether it's the most selected product feature or how satisfied users are with a service.



Advanced Features & Add-Ons

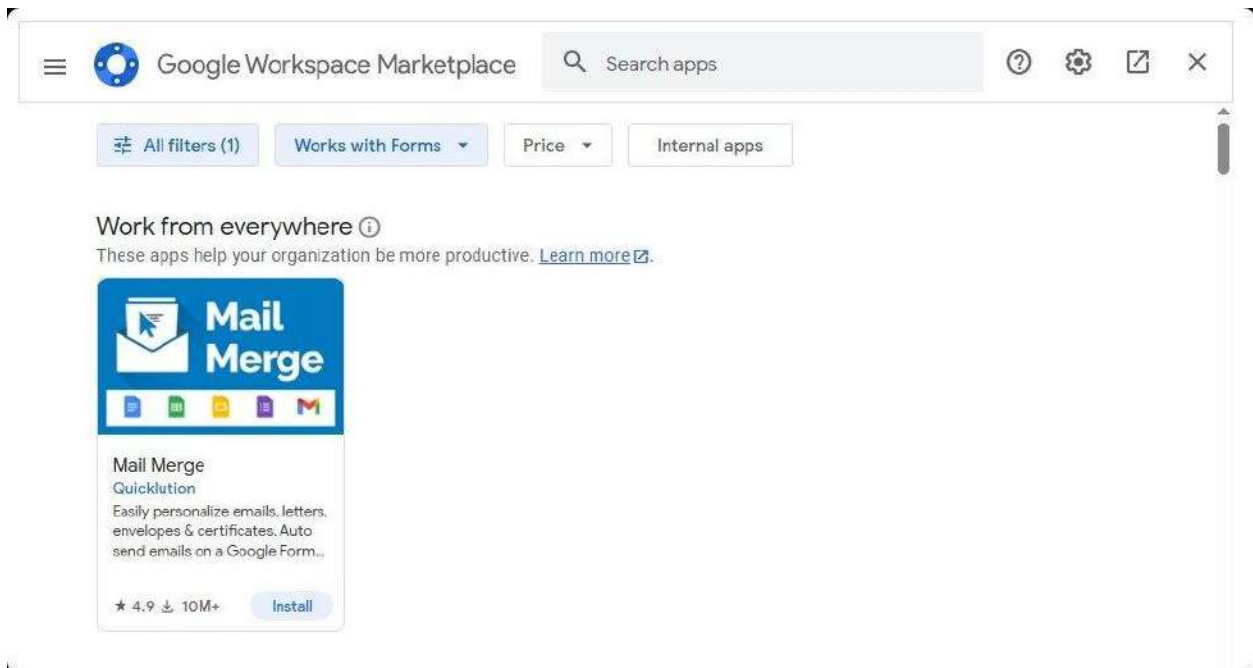
Google Forms might look simple, but it packs powerful features under the hood. Here are some advanced options for your forms:

Add-Ons for Extra Functionality

Expand what your form can do by using Google Workspace Add-ons, such as:

- **Form Timer** – Add a countdown clock for timed quizzes
- **eSignature** – Let users sign forms digitally
- **Form Notifications** – Get instant alerts when someone submits your form

You can access these from the three-dot menu (:) > **Add-ons**.



Add Form Logic

Using the “**Go to section based on answer**” option, you can create a personalized flow:

- Show follow-up questions only to certain users
- Skip irrelevant sections
- Guide users to specific outcomes based on their input

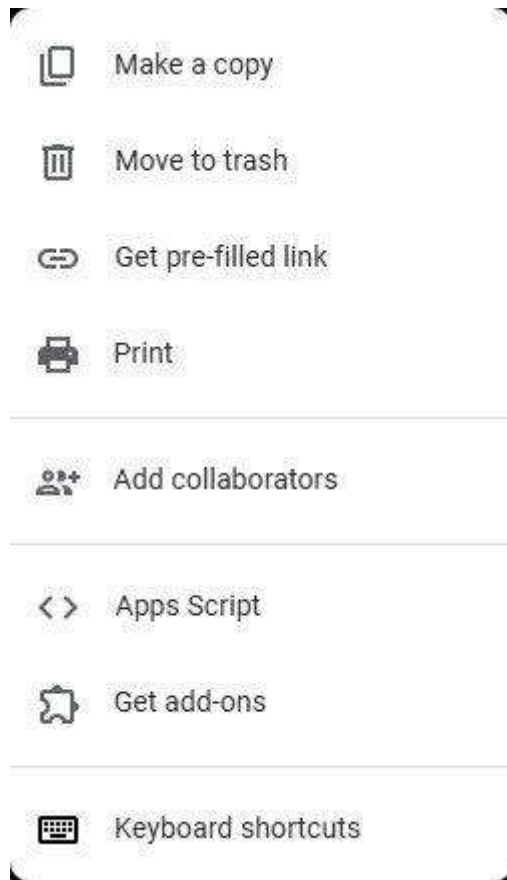
Perfect for qualifying leads, segmenting job applicants, or customizing quizzes.

Prefilled Links

You can prefill some fields in a form (like name or email) by generating a **prefilled link**:

- Go to **More (:)** > **Get pre-filled link**
- Fill out fields > click “Get Link”

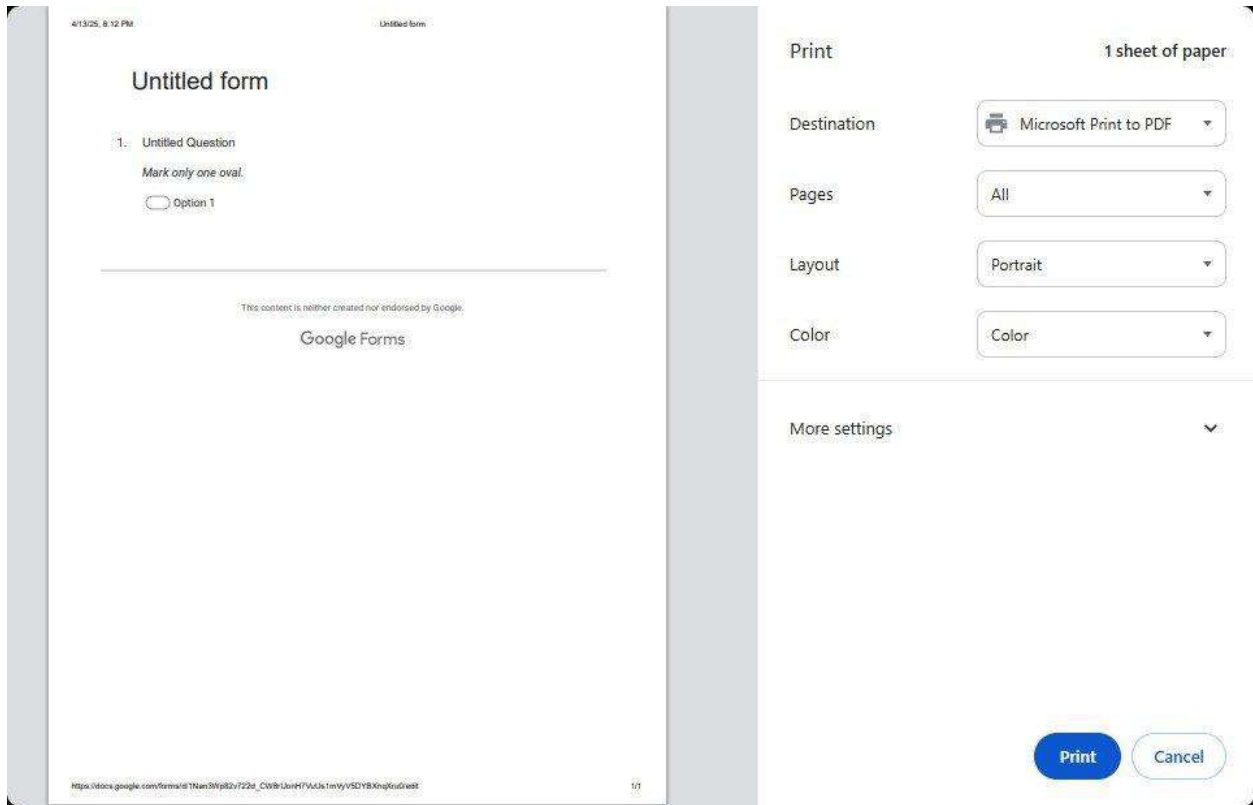
This is useful for onboarding, recurring survey forms, or pre-populated contact forms.



Print Forms As PDF

Need a hard copy?

Click the three-dot menu and choose **Print**. You can save the form or individual responses as a **PDF**, ideal for record-keeping or offline sharing.



Automate with Zapier, Form Publisher, or Make

Take your workflow to the next level by automating tasks:

- **Zapier** – Send form data to your CRM, email marketing tool, or Slack
- **Form Publisher** – Convert submissions into formatted PDF or Google Docs
- **Make (formerly Integromat)** – Build custom automations with hundreds of apps

These Google form integrations help SaaS companies, marketers, and HR teams create fully automated data pipelines, no coding needed.

References

Gudanescua, N. (2010). Using Modern Technology for Improving Learning Process at Different Educational Levels. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2, 5.

Matthew Kearney et. al. (2012). Viewing Mobile Learning from a Pedagogical Perspective. *Research in Learning Technology*, 20(1), 14406. <https://doi.org/10.3402/rlt.v20i0.14406>

Ramsha Zafar. (2025). *What Is Google Forms and How to Use It (Complete Guide for Beginners)*. <https://www.involve.me/blog/what-is-google-forms>

Wikipedia. (2025). *Google Forms*. https://en.wikipedia.org/wiki/Google_Forms